

Pelatihan Kader Bina Keluarga Remaja Sebagai Upaya Promosi Kesehatan Mental Keluarga

Oleh: Siti Rohmah Nurhayati, Farida Agus Setiawati, Veny Hidayat, Banyu Wicaksono

ABSTRAK

Bina Keluarga Remaja (BKR) merupakan wadah kegiatan yang didirikan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang beranggotakan keluarga yang mempunyai remaja usia 10 – 24 tahun dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua dan anggota keluarga lainnya dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang remaja. Program BKR di dusun Ketonggo merupakan program yang diinisiasi dari keprihatinan masyarakat terhadap permasalahan yang dihadapi oleh sebagian remaja di dusun Ketonggo, berupa kenakalan remaja hingga pelanggaran norma kesusilaan. Program ini dimotori oleh kader yang berasal dari masyarakat. Untuk itu pendampingan dan peningkatan kapasitas perlu dilakukan untuk mendukung kesuksesan program BKR ini. Program PPM yang dilaksanakan menaruh fokus kepada membangun pengetahuan calon kader BKR terhadap isu dan dinamika kehidupan remaja. Indikator keberhasilan dari program ini adalah meningkatnya pemahaman para calon kader BKR terkait materi yang diberikan. Pengukuran keberhasilan dilakukan dengan instrument pre-test dan post-test yang mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa program kegiatan pembekalan calon kader BKR berhasil meningkatkan pemahaman peserta ($t = -2.96; p < .01$), dibuktikan dari peningkatan skor dari pre-test ($M = 53,78$) ke post-test ($M = 67,55$). Peningkatan sebesar 13,77 poin mean dari pre-test ke post test menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sepanjang program BKR mampu meningkatkan pemahaman peserta dengan baik. Lebih lanjut, analisis deskriptif dari lembar evaluasi menunjukkan bahwa kebanyakan peserta (96,05%) merasa materi yang disampaikan sangat bermanfaat, sangat menarik, dan sangat sesuai dengan kebutuhan. Sementara itu 3,95% peserta lainnya merasa bahwa materi yang disampaikan cukup bermanfaat, cukup menarik, dan cukup sesuai dengan kebutuhan. Semua peserta mengungkapkan bahwa mereka berencana untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dari pelatihan calon kader BKR ini untuk keluarga masing-masing dan lingkungan tempat tinggal mereka sebagai kader BKR. Lebih lanjut, peserta juga menunjukkan keinginan agar kegiatan serupa dapat diadakan lagi dengan mengangkat topik dan materi yang baru. Saran dan hasil evaluasi akan didiskusikan secara lebih komprehensif pada bagian pembahasan.

Kata Kunci: Bina Keluarga Remaja, Remaja, Keluarga, Hubungan Orangtua-Anak, Komunikasi